

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini mengenai Profitabilitas dan *Sustainability Reporting* terhadap *Conservatism Accounting* dan *Financial Distress* sebagai moderasi pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian Profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap *Conservatism Accounting* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa Jika profitabilitas meningkat akan diikuti oleh rendahnya *conservatism accounting* dan dapat diartikan bahwa profitabilitas tidak dapat digunakan sebagai dasar tinggi rendahnya *conservatism accounting*.
2. Berdasarkan hasil penelitian *Sustainability Reporting* berpengaruh signifikan terhadap *Conservatism Accounting* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin luas pengungkapan perusahaan dalam *sustainability report*, maka semakin berhati-hati perusahaan dalam mengambil keputusan akuntansi. Secara teoritis penelitian ini membuktikan bahwa *conservatism accounting* merupakan bentuk kehati-hatian dalam mengambil keputusan untuk mencegah asimetri informasi.

3. Berdasarkan hasil penelitian *Financial Distress* dalam memoderasi hubungan antara Profitabilitas dan *Conservatism Accounting* berpengaruh tidak signifikan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan nilai laba yang tinggi dapat memiliki potensi mengalami *financial distress*. Hal tersebut bisa disebabkan karena pihak manajemen tidak bisa mengatur laba perusahaan untuk menjalankan usahanya atau laba perusahaan yang ada diperoleh oleh perusahaan tersebut berasal dari utang. Semakin tinggi *financial distress* maka tidak mempengaruhi penerapan *conservatism accounting* dalam perusahaan.
4. Berdasarkan hasil penelitian *Financial Distress* dalam memoderasi hubungan antara *Sustainability Report* dan *Conservatism Accounting* berpengaruh negatif tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa *sustainability report* bersifat sukarela (*voluntary disclosure*) sehingga sinyal yang diberikan perusahaan bukan untuk menginformasikan bahwa perusahaan telah melakukan *conservatism accounting*. Sehingga ketika perusahaan dalam kondisi *financial distress* mengeluarkan *sustainability report* tidak untuk melakukan *conservatism*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan proksi perhitungan *Conservatism Accounting* dengan pengukuran *market to book ratio*, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan proksi perhitungan *Conservatism Accounting* yang berbeda seperti pengukuran berbasis pendekatan *net asset measures* atau *earning/stock return relation*.
2. Dalam penelitian ini hanya menggunakan Profitabilitas dan *Sustainability Report* sebagai variabel independen. Sehingga sebaiknya dalam penelitian selanjutnya jumlah variabel independen yang digunakan lebih banyak, atau variabel independen yang digunakan untuk mengukur variabel dependen dapat dimodifikasi.
3. Penelitian ini menggunakan *return on equity* sebagai pengukuran dari variabel Profitabilitas. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan *return on asset* atau *return on investment* agar hasil dari penggunaan pengukuran profitabilitas yang berbeda dapat dibandingkan dengan hasil penelitian ini.
4. Penelitian ini hanya menggunakan rentang waktu 2 tahun (periode 2021-2022), diharapkan bagi penelitian selanjutnya dapat mengambil rentang waktu penelitian yang lebih panjang yakni 5 tahun atau lebih, agar hasil penelitian yang diperoleh menjadi lebih akurat.